

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode penelitian

Kata “Metode” dalam bahasa Yunani yaitu “*Methodos*” dan dalam bahasa Inggris “*Method*” maksudnya adalah “Cara/Jalan”. Metode adalah cara atau teknik yang digunakan untuk riset.³² Metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Secara garis besar metode dapat diartikan sebagai keseluruhan cara berpikir yang digunakan peneliti untuk menentukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah.

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris, ‘*Research*’. Sebagian ahli menerjemahkan kata *research* dengan kata *riset*. ‘*Re*’ yang artinya ‘kembali’ dan *search* adalah kembali. Jadi arti sesungguhnya ‘mencari kembali’.

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data³³

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴

Dimana penelitian merupakan cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan berikut ini :

1. Rasional

Berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia

³² Rachmat Kriyantono. *Teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta : kencana preadamedia group. 2014) hlm 84

³³ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm 9

³⁴ Roni Andespa. *Metodologi penelitian bisnis*. (Pekanbaru: alaf Riau, 2011) hlm 5

2. Empiris

Berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinya.

3. Sistematis

Berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang terstruktur dan bersifat logis.

4. Objektif

Berarti penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi³⁵

B. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk Deskriptif Kualitatif yaitu dengan memberi gambaran tentang bagaimana Promosi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Menarik Wisatawan Untuk Mengunjungi Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Peneliti kualitatif menurut Bogdan & Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik(utuh).

Secara harifiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.³⁶

John W. Creswell dalam Hamid Patilima mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk

³⁵ Ibid, hlm 6

³⁶ Imam Gunawan. *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara). Hlm 80

dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.³⁷

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat disertai uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.³⁸

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan pada bulan April-Juni 2017

D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata dalam bentuk tulis yang dicermati oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat dikatakan valid apabila jelas sumber datanya. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah Adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya atau menggunakannya dan data yang di peroleh langsung dari para responden di Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan. Melalui kuesioner wawancara sebagai alat pengumpulan data, nantinya dibuat oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

³⁷Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2-3.

³⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 103-104.

2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya.³⁹ Data sekunder adalah data yang sudah ada pada lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti, laporan-laporan.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Sesuai dengan judul penelitian tentang Promosi di Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Dalam Menarik Wisatawan Untuk Mengunjungi Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Adapun *informan* untuk memperoleh informasi tentang Promosi Dinas Pariwisata Dalam Menarik Wisatawan Untuk Mengunjungi Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan yaitu

1. Bapak Ali Unir, S.Sos sebagai Kepala Bidang Pariwisata
2. Ibuk Marlina, S.Sos sebagai Seksi Promosi Pariwisata
3. Bapak Muhtar Sanusi, SH sebagai Seksi Pengembangan Pariwisata

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan manfaat empiris, bahwa pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.⁴⁰

Secara umum metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

³⁹Yasril Yazid dkk, *Metode Penelitian*, (pekanbaru: suska press, 2012), hlm. 41.

⁴⁰Burhan Bungin. Op.cit., hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara

Wawancara secara umum adalah memperoleh proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴¹

Wawancara sering disebut juga dengan interview yang merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, dan tujuan. Wawancara yaitu teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi untuk tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan responden yaitu kepala bidang pariwisata, seksi promosi dibidang pariwisata dan seksi pengembangan pariwisata di Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitali sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.⁴²

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan

⁴¹Burhan Bungin, Op.cit., hlm. 108.

⁴²Ibid, hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Pertanyaan bisa dibuat oleh peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai tema yang di identifikasikan, hubungan perilaku atau karakteristik individu seperti umur dan jenis kelamin.⁴³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi

Data wawancara yang penulis peroleh melalui tanya jawab antara penulis dengan informan kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat bukan menggunakan angka.

Data yang penulis peroleh dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang di teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.⁴⁴

H. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data akan meningkatkan keadaan dalam peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena tersebut muncul, jadi pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang terkandung dalam penelitian kualitatif tersebut. Sebab, penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realita, atau masalah tertentu mengenai peristiwa sosial dan kemanusiaan dengan kapasitasnya secara mendalam.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan sebagai pembanding

⁴³Hamid Patilima. Op.cit., hlm. 92.

⁴⁴Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam data itu. Adapun teknik triangulasi dalam teknik ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi dengan sumber data adalah mengenai kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴⁵ Triangulasi merujuk pada konsistensi suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber memperoleh data. Dalam triangulasi sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan yang terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.⁴⁶

⁴⁵ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2008), hlm. 214-215

⁴⁶ Imam Gunawan. Op.cit., hlm. 219.